

**ANALISIS SIKAP SOSIAL DAN PERMASALAHAN DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS EDITORIAL PADA SISWA KELAS XII SMAN 1
SUKAGUMIWANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nova Yuliana¹, Irfan Efendi², Ahmad Maskur Subaweh³

^{1,2,3}PBSI FKIP STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu
¹novayuli479@gmail.com, ²irfanlibels66@gmail.com,
³ahmadmaskur4@gmail.com.

ABSTRACT

Education is something that can support the quality of a nation, with education it can produce the nation's next generation who are qualified and have good knowledge and abilities. Apart from mastering knowledge, social and moral education is also important for students to obtain. The aim of this research is to analyze social attitudes and find out the problems that occur in learning to write editorial texts among class XII students at SMAN 1 Sukagumiwang for the 2024/2025 academic year. The method used in this research is focused interviews using a qualitative approach. The instruments used were observation sheets carried out by teachers on students, and interviews conducted by researchers with Indonesian Language Teachers at SMAN 1 Sukagumiwang. The research results revealed that there were several stages of assessment carried out by teachers, namely planning, implementing and reporting assessments of students' social attitudes. This research also has problems in editorial text learning activities, namely the lack of students' ability to write editorial texts which is influenced by students' social attitudes.

Keywords: editorial text., social attitudes, writing learning.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang dapat menunjang kualitas suatu bangsa, dengan adanya pendidikan, dapat menjadikan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik. Selain menguasai ilmu pengetahuan, pendidikan sosial dan moral juga penting didapatkan oleh peserta didik. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis sikap sosial dan mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks editorial pada siswa kelas XII SMAN 1 Sukagumiwang tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpusat (*focused interviews*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukagumiwang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya terdapat beberapa tahapan penilaian yang dilakukan oleh guru, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian sikap sosial peserta didik. Penelitian ini juga memiliki permasalahan dalam kegiatan pembelajaran teks editorial yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks editorial, yang terdampak dari sikap sosial peserta didik.

Kata Kunci: teks editorial, sikap sosial, pembelajaran menulis.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Dengan adanya pendidikan, maka akan menjadikan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Pendidikan sendiri bukan hanya mengenai ilmu pengetahuan, melainkan bagaimana pendidikan juga dapat mengembangkan karakter atau sikap sosial peserta didik (Tiara dan Sari, 2019:21-22).

Penilaian kurikulum mengacu pada aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap proporsional dengan menentukan inti kompetensi keahlian yang dimiliki. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melakukan pengujian baik berupa tulisan maupun lisan dan berdasarkan pada daftar pertanyaan (Tiara dan Sari, 2019:21-22).

Penilaian terhadap aspek keterampilan juga dapat dilakukan dengan melakukan uji keterampilan, aspek praktek, dan penilaian terhadap peserta didik. Penilaian sikap ini akan dilakukan berdasarkan pengalaman pribadi peserta didik dengan menyesuaikan aktivitas dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat memberikan peserta didik

kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif (Mulyasa, 2014:137).

Empat komponen dalam berbahasa yang harus kita ketahui, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara, Tarigan, (dalam Putri 2021:1). Komponen yang dapat mendukung keterampilan berbahasa di antaranya yaitu belajar untuk menyimak baik secara langsung maupun dalam bentuk tulisan. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa secara lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis ialah aspek keterampilan berbahasa secara tulis (Ilham, 2020:2).

Bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan bagaimana orang tersebut berpikir. Apabila seseorang berbahasa dengan lancar dan terampil, maka jalan pikirannya juga semakin cerah dan jelas (Tarigan, 2013:1). Sebagai alat komunikasi bahasa harus diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan tertentu yang sesuai dengan fungsi dan hakikatnya (Fauziati, 2019:166). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam lingkup peserta didik diarahkan

untuk meningkatkan komunikasi dan kemampuan belajar dengan baik dan benar, serta mengembangkan peserta didik agar dapat berpikir secara kreatif dan kritis (Hela, 2016:1).

Sikap sosial adalah tindakan atau ekspresi seseorang ketika menyikapi atau melakukan sesuatu dalam kehidupan yang berhubungan dengan orang lain. Sikap sosial seseorang selalu berhubungan dengan kehidupan karena terjadinya interaksi dan dapat diketahui bagaimana sikap orang tersebut. Selain itu, sikap sosial ini terjadi dalam suatu kelompok sosial yang akan berkelanjutan dan menjalani aktivitas sosial yang sama.

Penilaian sikap sosial yang merupakan sebuah ekspresi atau pandangan yang menjadi tolak ukur perilaku seseorang yang dapat dibentuk dan menjadi perilaku atau sikap yang diinginkan oleh seseorang. Penilaian sikap atau karakter juga dapat dilakukan pada peserta didik di sekolah, di mana penilaian sikap ini dapat mendeteksi atau mengetahui karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik, dapat dilakukan dalam pembelajaran yang diikuti. Proses penilaian ini tidak terbentuk dalam

waktu yang singkat melainkan melalui tahapan dan proses selama masa pembelajaran berlangsung, namun indikator atau ciri-ciri itu dapat dirasakan dan diketahui oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran (Tiara dan Sari, 2019:24).

Teks editorial merupakan teks yang berisi opini seseorang dalam menganalisis atau pandangan mengenai suatu hal, peristiwa atau isu terbaru yang sedang marak diperbincangkan. Selain berdasarkan pada teori, teks editorial juga memuat fakta dan data yang nantinya akan memperkuat informasi yang ditulis, dan mampu memberikan solusi atau rekomendasi terhadap isu yang dibahas, teks editorial banyak ditemui dalam media massa seperti majalah, koran, website, dan berita (Agustina dan Suryadi, 2021:19).

Permasalahan yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini akan peneliti batasi dalam batasan masalah, agar lebih terfokus pada permasalahan inti. Pembatasan masalah pada penelitian yang akan difokuskan yaitu tentang penilaian sosial dan permasalahan yang terjadi pada

peserta didik dalam pembelajaran teks editorial. Oleh karena itu, peneliti lebih fokus pada bagaimana hasil analisis pembelajaran yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai aktivitas pembelajaran teks editorial, dan diharapkan dapat mempermudah serta mengefektifkan proses belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian wawancara terpusat (*focused interviews*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang datanya diambil berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukagumiwang.

Acuan dalam penilaian sikap sosial, yaitu melalui pembelajaran menulis teks editorial, dan sumber dari buku paket siswa yang dapat digambarkan pada tabel berikut.

Bentuk instrumen penilain.

1. Sikap

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai pada sikap sosial yang dimiliki oleh peserta didik.

Tabel 1 Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik

No	Nama Siswa	Sikap								
		Kerja Sama			Peduli			Komunikatif		
		S	B	K	S	B	K	S	B	K
1.										
2.										
3.										
...										

Keterangan:

SB: Sangat Baik

B: Baik

K: Kurang

Penilaian sikap dilakukan guru pada perubahan sikap kerja sama, peduli dan komunikatif, baik pada saat proses pembelajaran maupun di luar kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII SMAN 1 Sukagumiwang tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini kegiatan mengamati penilaian sikap sosial siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran maupun

diluar pembelajaran. Prosedur penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu pra wawancara, tahap wawancara, dan analisis data (Moleong, 2014, hal.127-151).

Subjek dalam penelitian ini yaitu penilaian terhadap sikap sosial yang dilakukan oleh Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukagumiwang. Peneliti meneliti guru kelas XII yang mana menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitiann ini yaitu pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti, serta observasi peneliti selama menjalani kegiatan magang mengajar di SMAN 1 Sukagumiwang pada Bulan Januari - Maret, selain itu dokumentasi sebagai bukti penelitian yang dilakukan olehh peneliti.

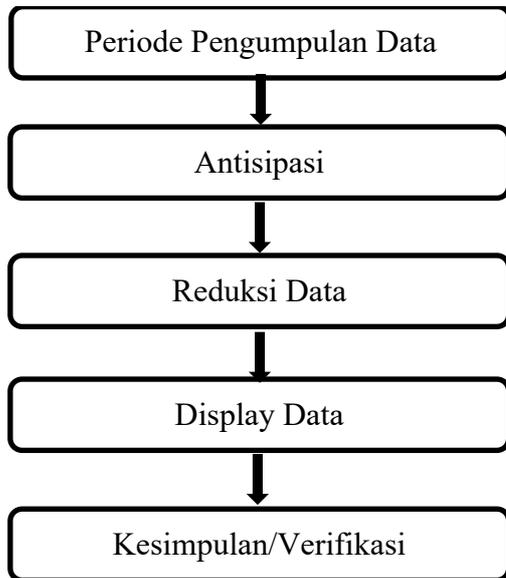
Observasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh guru pada proses pembelajaran, di mana guru akan mengamati dan menilai sikap sosial siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk memperoleh data permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam

pembelajaran menulis teks editorial. Kemudian selama proses penelitian berlangsung peneliti mengambil dokumentasi berupa audio dan foto pada pelaksanaan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Sukagumiwang.

Menurut Sugiyono, (2014:245), proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebelum penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Sebelum penelitian, peneliti akan merencanakan atau menentukan fokus dan objek penelitian, pada tahap ini biasanya dilakukan pra riset dengan menganalisis data sekunder. Selanjutnya analisis di lapangan dengan menggunakan model *Miles and Huberman*, yang dilakukan saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Model penelitian ini akan menganalisis aktivitas secara interaktif dan berlanjut. Tiga indikator yang ada dalam penelitian ini yaitu, sikap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian sikap sosial siswa.

Langkah-langkah dalam menganalisis data ditunjukkan pada tabel berikut.

Gambar 1 Langkah-Langkah Menganalisis Data Penelitian Kualitatif



Selain itu, menurut Sugiyono, (2014:254) tahapan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

1. Memilih situasi sosial (*place, actor, activity*).
2. Melaksanakan observasi partisipan.
3. Mencatat hasil observasi dan wawancara.
4. Melakukan observasi deskriptif.
5. Melakukan analisis domain.
6. Melakukan observasi terfokus.
7. Melaksanakan analisis taksonomi.
8. Melakukan observasi terseleksi.
9. Melakukan analisis komponensial.
10. Melakukan analisis tema.
11. Temuan budaya.
12. Menulis laporan penelitian kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan peserta didik mengenai perencanaan penilaian sikap sosial, dan menyiapkan instrumen sebelum melakukan penelitian. Selain itu guru juga akan menyampaikan secara tersirat mengenai indikator penilaian sikap sosial yang akan dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Yuslitaningsih, Guru Bahasa Indonesia, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu pada kelas XII SMAN 1 Sukagumiwang, di mana beliau menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran menulis teks editorial peserta didik cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu tingkat kerja sama yang terjalin antar individu dalam kelompok yang masih rendah, dan tingkat keperdulian dalam mengerjakan tugas yang masih mengandalkan temannya yang dianggap lebih mengerti dengan materi pembelajaran teks editorial.

Dengan demikian, komunikasi yang terjadi dalam kelompok juga masih minim karena tidak adanya interaksi yang terjalin antar peserta didik.

Observasi yang dilakukan guru dalam menganalisis sikap sosial sesuai dengan instrumen penilaian yang telah disediakan dan melalui tahap observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga membuat catatan mengenai sikap siswa yang dirasa penting untuk diperbaiki.

Fenomena ideal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menulis teks editorial menurut Desiana, (2023) dalam sebuah video *tik tok* yang menjelaskan apabila peserta didik menguasai keterampilan menulis, dan menemukan strategi untuk menanggapi sebuah masalah atau isu, yang terjadi di sekitarnya dengan melakukan eksplorasi. Sedangkan menurut Amilia, (2017:166) kondisi ideal dalam pembelajaran tentunya berbeda antar sekolah satu dengan lainnya, dengan memerhatikan beberapa konsep pembelajaran dan kondisi pembelajaran di sekolah. Peserta didik perlu menguasai keterampilan menulis, khususnya

menulis teks editorial yang memiliki fungsi untuk menanggapi sebuah masalah atau isu yang sedang marak diperbincangkan, memberikan pesan atau saran, dan menarik perhatian publik khususnya pembaca untuk memberikan tanggapannya secara kritis (Fauziati, 2019:170).

Hasil observasi sikap sosial peserta didik ini penting seperti pada tahap perencanaan dan juga pelaksanaan penilaian. Pelaporan sikap sosial ini nantinya dapat berpengaruh pada dokumentasi peneliti tentang laporan penilaian sikap sosial peserta didik. Biasanya laporan sikap sosial juga dibagikan melalui raport yang dibagikan setiap semester.

Seorang pendidik tentunya harus dapat memberikan penilaian yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan keadaan peserta didik di sekolah. Maka dari itu dibutuhkannya instrumen untuk memudahkan pendidik dalam menganalisis sikap sosial peserta didik.

Standar penilaian menurut Kunandar, (2014:35), kurikulum juga mengatur tentang penilaian sikap

peserta didik, seperti pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang memiliki tujuan menjamin: 1) perencanaan penilaian peserta didik dan prinsip-prinsip penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai, 2) pelaksanaan penilaian peserta didik yang dilakukan secara edukatif, profesional, efektif, efisien, dan dengan sosial budaya, dan 3) pelaporan hasil penilaian yang dilakukan dengan akuntabel, objektif, dan informatif.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dalam menganalisis sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran menulis teks editorial sudah dilakukan sesuai dengan struktur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukagumiwang dan melalui tahap observasi oleh guru pada saat pembelajara menulis teks editorial di kelas. Penggunaan teknik penilaian juga disesuaikan melalui tiga tahapan yang pertama yaitu perencanaan, kedua pelaksanaan, dan ketiga yaitu pelaporan hasil analisis atau penilaian sikap sosial dan permasalahan yang terjadi pada

peserta didik dalam pembelajaran menulis teks editorial.

E. Kesimpulan

Bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan bagaimana orang tersebut berpikir. Apabila seseorang berbahasa dengan lancar dan terampil, maka jalan pikirannya juga semakin cerah dan jelas. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai penilaian sikap sosial yang merupakan sebuah ekspresi atau pandangan yang menjadi tolak ukur perilaku seseorang yang dapat dibentuk dan menjadi perilaku atau sikap yang diinginkan oleh seseorang.

Teks editorial merupakan teks yang berisi opini seseorang dalam menganalisis atau pandangan mengenai suatu hal, peristiwa atau isu terbaru yang sedang marak diperbincangkan. Pembatasan masalah pada penelitian yang difokuskan yaitu tentang penilaian sosial dan permasalahan yang terjadi pada peserta didik dalam pembelajaran teks editorial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian wawancara terpusat (*focused interviews*) dengan

menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang datanya diambil berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukagumiwang.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Yuslitaningsih, Guru Bahasa Indonesia, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu pada kelas XII SMAN 1 Sukagumiwang, di mana beliau menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran menulis teks editorial peserta didik cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu tingkat kerja sama yang terjalin antar individu dalam kelompok yang masih rendah, dan tingkat keperdulian dalam mengerjakan tugas yang masih mengandalkan temannya yang dianggap lebih mengerti dengan materi pembelajaran teks editorial. Dengan demikian, komunikasi yang terjadi dalam kelompok juga masih minim karena tidak adanya interaksi yang terjalin antar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, T., & Suryadi, E. (2021). Hubungan Berpikir Kritis dan

Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang. *Bastrando*, 1

Amilia, F. (2017). Pengembangan Teks Melalui Pembelajaran Kontekstual. *FKIP E-PROCEEDING*, , 165-176. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4867>.

Fauziati, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial Melalui Penggunaan strategi *Think-Talk-Write (Ttw)* Dengan model *Project-Based learning* pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 Semester 2 SMA Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 14 (3), 167-175. <http://dx.doi.org/10.32497/orbith.v14i3.1314>.

Hela, RR (2016). Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi dengan Metode Menggunakan

- Inquiry* pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka Tahun Pelajaran 2015/2016 (Disertasi Doktor, FKIP UNPAS). URI: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/11382>. <https://doi.org/10.15294/jnece.v3i2.34369>.
- Ilham, M & Iva, A.W. (2020). *Keterampilan Berbicara Indonesia: Lembaga Academic & Research Institute*.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 173-184. Doi: <https://doi.org/10.15294/jnece.v3i2.34369>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Edu Humaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21.